

## RINGKASAN

**Identifikasi Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medik Inaktif Di Rumah Sakit Husada Utama Kota Surabaya,** Dwi Winda Agustin, NIM G41160183, Tahun 2020, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rosaalina Adi wijayanti, S.KM, M.Kes ( Dosen Pembimbing), Gilang Nur Permana S.ST (Pembimbing Lapang).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan untuk membuat rekam medis. Retensi adalah pemindahan DRM nonaktif ke filing inaktif untuk pengurangan jumlah DRM yang ada di rak filing aktif. Jumlah kunjungan yang terdapat di RS Husada Utama Surabaya setiap tahun mengalami peningkatan yang tidak sebanding dengan besarnya kapasitas ruang penyimpanan sehingga menyebabkan ketidaksesuaian pelaksanaan SOP retensi dokumen rekam medik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan dengan menggunakan lima unsur manajemen yaitu man, money, method, material, machine. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah identifikasi permasalahan yang terjadi dan didapatkan penyebab masalah yaitu pengetahuan, pendidikan, pelatihan, biaya operasional, ruang penyimpanan inaktif, rak rekam medik, alat scanning, komputer dan SOP. Akibat dari permasalahan tersebut akan mengakibatkan penumpukan berkas rekam medik yang mengakibatkan penyempitan pada ruang penyimpanan yang mempengaruhi standart akreditasi rumah sakit. Adapun alternatif pemecahan masalah yaitu adanya sosialisasi SOP, mengikuti pelatihan, adanya anggaran untuk pengadaan alat, adanya perluasan ruang penyimpanan dan penambahan rak berkas rekam medik, diberikannya alat scanning dan komputer serta melakukan evaluasi SOP.